

**PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR KAWASAN TAMAN WISATA
ALAM MALINO HUTAN PINUS LEMBANNA DI KELURAHAN
PATAPPANG KECAMATAN TINGGIMONCONG KABUPATEN
GOWA PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**VIVIAN SAFITRI
105951101618**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

**PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR KAWASAN TAMAN WISATA
ALAM MALINO HUTAN PINUS LEMBANNA DI KELURAHAN
PATAPPANG KECAMATAN TINGGIMONCONG KABUPATEN
GOWA PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**VIVIAN SAFITRI
105951101618**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 pada Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pendapatan Masyarakat Sekitar Kawasan Taman Wisata
Alam Malino Hutan Pinus Lembanna di Kelurahan
Patappang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa
Provinsi Sulawesi Selatan

Nama : Vivian Safitri

Nim : 105951101618

Program Studi : Kehutanan

Fakultas : Pertanian

Makassar, Agustus 2022

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Muthmainnah, S.Hut., M.Hut.
NIDN: 0920018801

Ir. Jauhar Mukti, S.Hut., M.Hut., IPP.
NIDN : 0921029002

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi

Dr. Ir. Andi Khaerivah, M.Pd.
NIDN : 0926036803

Dr. Ir. Hikmah, S.Hut., M.Si., IPM.
NIDN : 0011077101

HALAMAN KOMISI PENGUJI

Judul : Pendapatan Masyarakat Sekitar Kawasan Taman
Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna di
Kelurahan Patappang Kecamatan Tinggimoncong
Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan

Nama : Vivian safitri
Nim : 105951101618
Program Studi : Kehutanan
Fakultas : Pertanian

SUSUNAN TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

Muthmainnah, S.Hut., M.Hut.
Pembimbing I

(.....)

Ir. Jauhar Mukti, S.Hut., M.Hut., IPP.
Pembimbing II

(.....)

Dr.Ir.Irma Sribianti, S.Hut., M.P.IPM.
Penguji I

(.....)

Dr.Ir.Hasanuddin Molo, S.Hut., M.P.IPM.C.EIA
Penguji II

(.....)

Tanggal Lulus 23 Agustus 2022

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Pendapatan Masyarakat Sekitar Kawasan Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna Di Kelurahan Patappang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Makassar, Agustus 2022

Vivian Safitri

105951101618



ABSTRAK

VIVIAN SAFITRI 105951101618. Pendapatan Masyarakat Sekitar Kawasan Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna di Kelurahan Patappang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan dibimbing oleh **Muthmainnah dan Jauhar Mukti.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pendapatan masyarakat sekitar Kawasan Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus Tahun 2022. Metode yang digunakan yaitu dengan metode wawancara, pemberian kuesioner, pengambilan dokumentasi. Populasi penelitian di Kelurahan Patappang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa adalah Masyarakat Sekitar Kawasan Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna dengan 30 orang responden. Pendapatan Masyarakat Sekitar Kawasan Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna Di Kelurahan Patappang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan adalah dari bidang Barang sebesar Rp.50.760.000/tahun, bidang Jasa sebesar Rp.31.008.000/tahun, bidang barang dan jasa sebesar Rp.427.896.000/tahun. Pendapatan keseluruhan sebesar Rp.509.664.000/tahun dengan Rata-rata pendapatan responden sebesar Rp.16.988.800/tahun.

Kata Kunci : Pendapatan, Taman Wisata Alam (TWA), Hutan Pinus

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah *subhanahu wata'ala* atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan proposal ini dengan judul “Analisis Pendapatan Masyarakat Sekitar Kawasan Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna Kelurahan Patappang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

Tidak lupa pula kita kirimkan salam dan shalawat kepada junjungan kita baginda Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam*, beliau yang menjadi surih tauladan bagi kita ummat beragama. Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini masih banyak kekeliruan, sehingga penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun. Pada kesempatan kali ini pula penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, tak henti – hentinya memanjatkan doa untuk keberhasilan dan keselamatan penulis dunia akhirat, kemudian dukungan moral serta materi demi keberhasilan studi dari penulis.
2. Ibunda Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPM selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibunda Dr. Ir. Hikmah, S.Hut., M.Si., IPM selaku Ketua Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Muthmainnah, S.Hut., M.Hut. selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan terhadap penyusunan serta pengetahuan dan motivasinya.

5. Bapak Ir. Jauhar Mukti, S.Hut., M.Hut., IPP selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan terhadap penyusunan serta pengetahuan dan motivasinya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Kehutanan serta Staf Tata Usaha Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan..
7. Teman – teman dan semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan motivasi yang besar.

Semoga doa dan motivasi yang diberikan oleh semua pihak dibalas oleh Allah *subhanahu wata'ala*. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Makassar, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	3
II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	4
1. Hutan Konservasi.....	4
3. Taman Wisata Alam	4
4. Wisata dan Kawasan Wisata.....	4
B. Kerangka Berpikir	4
III METODE PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat	18
3.2. Jenis Data	18
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.4. Penentuan Populasi dan Sampel	19

3.5. Analisis Data	19
IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1. Letak Geografis dan Administratif	23
4.2. Aspek Demografi	23
4.3. Aspek Fisik Dasar Wilayah	23
V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Identifikasi Responden	31
5.2 Penerimaan Masyarakat Pada Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna	34
5.3 Pengeluaran Masyarakat Pada Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna	36
5.4 Pendapatan Masyarakat Pada Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna	39
VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	45
6.2 Saran	45
Daftar Pustaka	
Lampiran	
Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur	31
2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	32
3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga.	33
4.	Penerimaan responden dibidang barang.....	34
5.	Penerimaan responden dibidang jasa	35
6.	Penerimaan responden dibidang barang dan Jasa.....	36
7.	Pengeluaran dibidang barang, jasa, barang dan jasa	37
8.	Pendapatan responden pada taman wisata alam malino hutan pinus lembanna Kelurahan patappang Kecamatan Tinggi moncong kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.....	39

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1.	Kerangka Berpikir	9



I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia adalah sektor yang cepat berkembang dan dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi yang paling penting. Berjalannya industri pariwisata sangat bergantung pada sumber daya yang tersedia. Sumber daya merupakan ciri alam yang bersifat netral sampai ada campur tangan manusia dari luar untuk mengubahnya agar dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan manusia. Dalam status pariwisata, sumber daya diartikan sebagai segala sesuatu yang mempunyai potensi untuk dikembangkan guna mendukung pariwisata, baik secara langsung maupun tidak langsung (Fatmawati, 2019).

Sektor pariwisata menjadi salah satu sumber devisa negara yang dapat meningkatkan perekonomian dinegara yang sedang berkembang khususnya indonesia. Indonesia memiliki potensi wisata dengan daya tarik yang cukup besar seperti keindahan alam, berbagai warisan budaya serta kehidupan masyarakat (Yadi et al, 2019).

Salah satu bagian industri pariwisata yang sangat banyak dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan asing maupun dalam negeri adalah ekowisata. Ekowisata memberikan banyak manfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat yang berada didaerah tersebut. Salah satu manfaatnya yaitu dapat memberikan keuntungan secara ekonomi sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat.

Provinsi Sulawesi Selatan lebih tepatnya di Kabupaten Gowa yang menjadi destinasi bagi para wisatawan adalah Hutan pinus Lembanna. Hutan pinus merupakan contoh ekosistem, yang memiliki daun jarum dengan tanaman yang homogen. Fungsi hutan pinus terdiri dari fungsi ekonomi, fungsi ekologis, fungsi klimatologis, dan fungsi hidrologis. Berdasarkan fungsi ekonomi, masyarakat di Lingkungan lembanna, Kelurahan Patappang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa mengelolah hutan pinus menjadi objek wisata sehingga lokasi ini dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai tempat wisata dan sebagai mata pencaharian. Hutan pinus Lembanna terletak di Lingkungan Lembanna, Kelurahan Patappang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa. Hutan pinus lembanna masuk pada kawasan konservasi yang fungsinya sebagai hutan pelestarian alam. Bentuk pengelolaan hutan yang dapat diterapkan pada hutan pinus lembanna adalah Taman Wisata Alam (SK.362/MENLHK/SEKJEN/PLA.0/5/2019).

Taman wisata alam lembanna merupakan Taman wisata alam yang terkenal ramai akan pengunjung karena lokasinya yang menyuguhkan pemandangan yang indah dengan adanya tegakan pinus yang memberikan hawa sejuk dan udara yang segar sehingga banyak wisatawan yang ingin mengambil gambar untuk dijadikan kenang-kenangan. Tempat ini juga cocok untuk menjadi salah satu lokasi alternatif bagi para wisatawan atau pengunjung untuk melepas kepenakan dari aktivitas pekerjaan di perkotaan atau mengisi waktu libur dengan berkemah. Hal inilah yang

menjadi salah satu objek dan daya tarik pengunjung wisatawan menjadi trend. Dengan adanya pengunjung atau wisatawan yang berkunjung kesana, sehingga mendorong antusias masyarakat untuk membuka usaha seperti penyewaan tenda, warung makan dan jenis usaha lainnya. Selain berdagang, beberapa masyarakat terlibat dalam kegiatan lain yang tentunya dapat memberikan pelayanan (jasa) seperti tukang parkir, penyewaan toilet, dan penyewaan perlengkapan kemah.

Dampak wisata alam terhadap ekonomi masyarakat merupakan perubahan mendasar yang ditimbulkan oleh kegiatan tersebut terhadap kondisi masyarakat sekitar, seperti misalnya peningkatan atau penurunan pendapatan masyarakat, perluasan lapangan pekerjaan dan perilaku masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik ingin melakukan penelitian tentang Pendapatan Masyarakat Sekitar Kawasan Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna diKelurahan Patappang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

I.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini mengenai kondisi ekonomi masyarakat pada kawasan taman wisata alam malino hutan pinus lembanna adalah seberapa besar pendapatan masyarakat pada kawasan Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pendapatan masyarakat sekitar Kawasan Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna sebagai bahan informasi tentang bagaimana pengaruh Kawasan Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna untuk meningkatkan perekonomian demi kesejahteraan masyarakat sekitar.



II. TINJAUAN PUSTAKA

a. Hutan Konservasi

Hutan konservasi adalah hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya (Jazuli, 2010).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 menyebutkan bahwa Hutan konservasi terdiri dari Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam, Suaka Margasatwa dan Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional, Taman Hutan Raya, Taman Wisata Alam dan Taman Buru.

Kawasan suaka alam adalah hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, juga berfungsi sebagai wilayah penyangga kehidupan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1990). Kawasan suaka alam terdiri atas cagar alam dan suaka margasatwa.

- a. Cagar alam adalah kawasan suaka alam karena adanya alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa, dan ekosistemnya atau ekosistem tertentu yang perlu dilindungi dan perkembangannya berlangsung secara alamia.
- b. Suaka margasatwa adalah kawasan suaka alam yang mempunyai ciri khas berupa keanekaragaman dan keunikan jenis satwa sehingga untuk kelangsungan hidupnya dapat dilakukan pembinaan terhadap habitatnya.

Kawasan pelestarian alam merupakan hutan dengan ciri khas tertentu dan mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1990). Kawasan pelestarian alam terdiri atas taman nasional, taman hutan raya dan taman wisata alam.

- a. Taman nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi.
- b. Taman hutan raya adalah kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan satwa yang alami atau buatan, jenis asli atau bukan asli, yang dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budi daya, budaya, pariwisata, dan rekreasi.
- c. Taman wisata alam adalah kawasan pelestarian alam dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam.
- d. Taman buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata buru (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1990).

b. Taman Wisata Alam

Taman wisata alam menurut UU No. 5 Tahun 1990 tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya adalah kawasan pelestarian alam yang dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam.

Sedangkan menurut De alfarian (Joko Untoro dan Paulus), taman wisata alam adalah hutan wisata yang memiliki keindahan alam, baik keindahan flora, fauna, maupun alam itu sendiri yang mempunyai corak khas untuk dimanfaatkan untuk kepentingan rekreasi dan kebudayaan. Adapun kriteria-kriteria untuk penunjukan dan penetapan sebagai kawasan taman wisata alam, yaitu :

- a. Mempunyai daya tarik alam berupa tumbuhan, satwa atau ekosistem gejala alam serta formasi geologi yang menarik.
- b. Mempunyai luas yang cukup untuk menjamin kelestarian fungsi potensi dan daya tarik untuk dimanfaatkan bagi parawisata dan rekreasi alam.
- c. Kondisi lingkungan di sekitarnya mendukung upaya pengembangan pariwisata alam.

Taman wisata alam memiliki fungsi antara lain:

- a. Fungsi pelestarian

Taman wisata alam berfungsi melindungi sistem penyangga kehidupan bagi daerah sekitar kawasan TWA.

- b. Fungsi akademis

Taman wisata alam berfungsi sebagai tempat pendidikan alam dan pengembangan ilmu pengetahuan.

- c. Fungsi pariwisata

Taman wisata alam berfungsi sebagai tujuan wisata dan rekreasi alam yang didukung oleh keindahan alam dan ekosistem kawasan itu sendiri.

c. Wisata dan Kawasan Wisata

Menurut Soetomo (1994) yang di dasarkan pada ketentuan WATA (World Association of Travel Agent = Perhimpunan Agen Perjalanan Sedunia), wisata adalah perjalanan keliling selama lebih dari tiga hari, yang diselenggarakan oleh suatu kantor perjalanan di dalam kota dan acaranya antara lain melihat-lihat di berbagai tempat atau kota baik di dalam maupun di luar negeri.

Wisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik wisata yang dikunjunginya dalam jangka waktu sementara.

Kemudian Harahap (2018) menyatakan bahwa wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Nyamon (1987) mengartikan kawasan wisata adalah “sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat atau sesuatu yang dapat menjadi daya tarik bagi seseorang atau wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata”.

Berdasarkan UU No. 5 Tahun 1990 dijelaskan bahwa pengertian kawasan wisata adalah suatu kawasan yang mempunyai luas tertentu yang dibangun dan disediakan untuk kegiatan wisata. Apabila dikaitkan dengan wisata air, pengertian

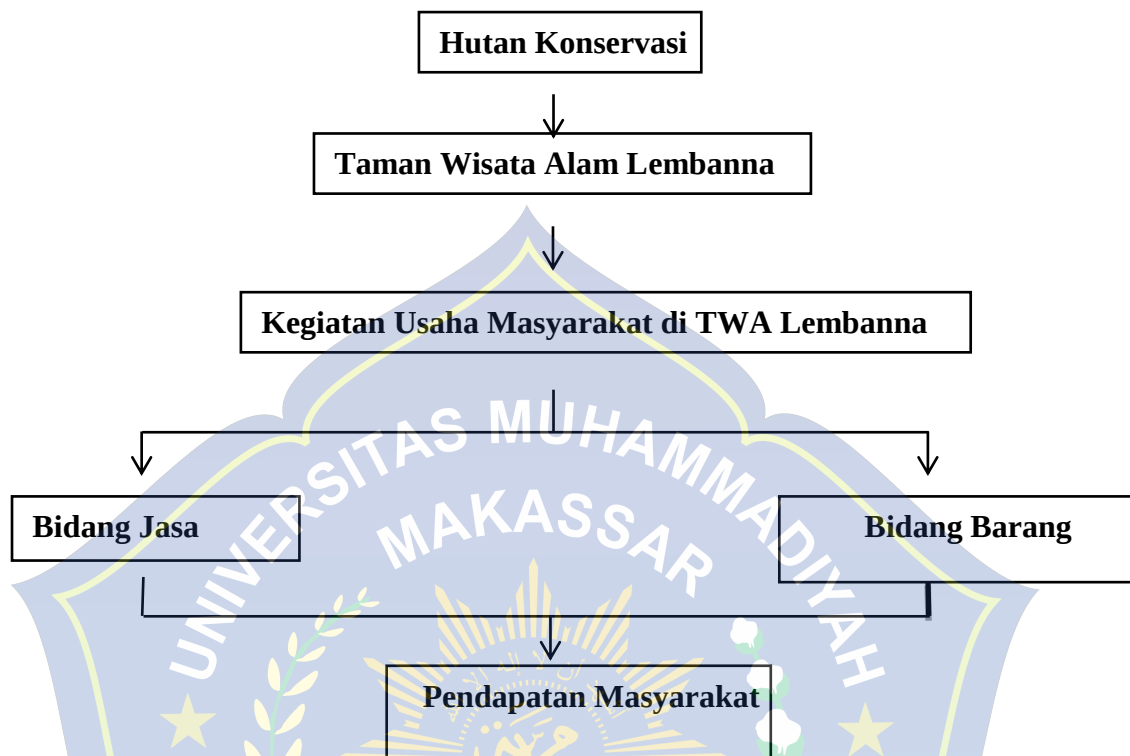
tersebut berarti suatu kawasan yang disediakan untuk kegiatan wisata dengan mengandalkan obyek atau daya tarik kawasan perairan.

Lingkup yang lebih luas kawasan wisata dikenal sebagai *Resort City* yaitu perkampungan kota yang mempunyai tumpuan kehidupan pada penyediaan sarana dan prasarana wisata seperti penginapan, restoran, olah raga, hiburan dan penyediaan jasa tamasya lainnya. Apabila kawasan wisata tersebut mengandalkan pemandangan alam berupa kawasan perairan sebagai ciri khasnya, maka penyediaan sarana dan prasarana serta hiburan atau atraksi wisatanya diarahkan untuk memanfaatkan dan menikmati kawasan perairan tersebut.

Perkembangan suatu kawasan wisata tergantung pada apa yang dimiliki kawasan tersebut untuk ditawarkan kepada wisatawan. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari peranan para pengelola kawasan wisata. Berhasilnya suatu tempat wisata hingga tercapainya kawasan wisata sangat tergantung pada 3A yaitu atraksi (*attraction*), mudah dicapai (*accessibility*), dan fasilitas (*amenities*).

d. Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir dapat dijelaskan bahwa Taman Wisata Alam Lembanna merupakan salah satu tempat wisata favorit di Kabupaten Gowa untuk menghabiskan masa liburan. Penelitian ini adalah dampak ekonomi masyarakat pada kawasan Taman Wisata Alam Lembanna di kelurahan patappang kecamatan tinggi moncong kabupaten gowa provinsi sulawesi selatan.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

III. METODE PENELITIAN

3.1. Waktu Dan Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 22 Juli Tahun 2022 berlokasi di Kelurahan Patappang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

3.2. Jenis Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan data primer dan data sekunder, data primer merupakan data yang berhubungan erat dengan penelitian ini, sedangkan data sekunder merupakan data penunjang dari penelitian ini.

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan langsung yang berupa observasi atau wawancara langsung dengan responden pada objek yang diteliti berupa Nama, Umur, Tanggungan, Penerimaan, dan biaya.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi-instansi yang terkait serta berupa data yang menunjang mengenai Kelurahan Patappang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa yang meliputi letak desa, luas wilayah, jumlah dan kepadatan penduduk.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengambilan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung pada masyarakat sekitar.

2. Observasi adalah suatu cara dengan mengamati secara langsung pada objek yang akan diteliti.

3.4. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek yang berfungsi sebagai informan atau objek yang dapat memberikan informasi sehubungan dengan pokok permasalahan. Menurut Arikunto (2005) populasi diartikan seluruh objek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pengelolaan kawasan Taman Wisata Alam Lembanna. Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode sensus yaitu cara pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu dikarenakan jumlah responden adalah 30 orang masyarakat yang melakukan aktivitas usaha dalam bidang jasa maupun barang yang berada didalam Kawasan Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna.

3.5. Analisis Data

Beberapa alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis penerimaan, biaya, dan pendapatan.

Penerimaan merupakan hasil perkalian antara jumlah barang dengan harga, Penerimaan pada Hutan Pinus Rombeng di Kecamatan Uluere dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = Q \times P$$

Dimana :

TR : *Total Revenue* (penerimaan total), (Rp)

Q : *Quantity* (jumlah barang)

P : *Price*(harga), (Rp)

Biaya

$$TC = \sum x_i \cdot P_{xi}$$

Dimana :

TC = Total Biaya

x_i = Jenis input data

P_{xi} = Harga input biaya

Pendapatan

Pendapatan bersih atau keuntungan usaha diperoleh dari selisih antara penerimaan total dengan pengeluaran total. Pendapatan secara matematis dirumuskan sebagai berikut (Soekartawi,1995).

Pendapatan penyadap dihitung dengan rumus :

$$I = TR - TC$$

Dimana :

I = Pendapatan (income)

TR = Total penerimaan

TC = Total biaya

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Letak Geografis dan Administratif

Luas wilayah Kecamatan Tinggimoncong tercatat 142,87 Km² atau 7,59 % dari luas wilayah Kabupaten Gowa, yaitu terbagi dalam 1 Kelurahan dan 6 Desa. Kecamatan Tinggimoncong merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Gowa, yang terletak antara 5° 19' 22'' – 5° 9' 28'' Lintang Selatan dan 119° 22' 2'' – 120° 53' 44'' Bujur Timur dengan batas – batas sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Maros. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tombolo Pao. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Parigi. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Parang Loe.

4.2 Aspek Demografi

4.2.1 Jumlah dan Perkembangan Penduduk.

Penduduk adalah orang yang tinggal di suatu daerah atau orang yang secara hukum berhak tinggal di daerah tertentu. Penduduk suatu negara dapat dihitung jumlahnya dengan cara sensus penduduk registrasi penduduk dan survei penduduk.

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Penduduk 5 tahun terakhir Kecamatan Tinggimoncong.

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk/Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Parigi	5.144	5.304	5.346	5.398	5.447
2	Bulutana	2.369	2.443	2.461	2.485	2.507
3	Bontolerung	1.846	1.903	1.918	1.936	1.953
4	Patappang	3.373	3.478	3.505	3.539	3.570
5	Malino	7.101	7.322	7.380	7.451	7.519
6	Gantarang	1.554	1.602	1.602	1.630	1.645
7	Garassi	1.345	1.386	1.397	1.411	1.424
Jumlah		22.732	23.438	23.621	23.850	24.065

Sumber: Data BPS Kecamatan Tinggimoncong 2018.

4.2.2 Jumlah dan Kepadatan Penduduk.

Kepadatan penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk pada suatu wilayah dengan luas wilayah tersebut. Kecamatan Tinggimoncong memiliki jumlah penduduk sebanyak 23.850 jiwa dengan luas wilayah yaitu 142,87 Km². Adapun kepadatan penduduk pada Kecamatan Tinggimoncong mencapai 1.237 jiwa/Km².

4.3 Aspek Fisik Dasar Wilayah

4.3.1 Kondisi Topografi

Kondisi Topografi adalah studi tentang bentuk permukaan bumi dan objek lain seperti planet, satelit alami (bulan dan sebagainya), dan asteroid. Kondisi topografi wilayah Kecamatan Tinggimoncong ditinjau dari tingkat ketinggian daerah berkisar sekitar 0-300 meter yang terendah dan tertinggi > 2500 meter dari permukaan laut.

4.3.2 Jenis Tanah dan Geologi/Batuan

Tanah merupakan salah satu material yang di dalamnya mengandung butiran mineral padat yang tersedimentasi dan berasal dari pelapukan bahan organik serta berisi zat cair dan gas yang mengisi ruang – ruang pada partikel padat. Jenis tanah di Kecamatan Tinggimoncong yaitu Andosol, Litosol dan Litosol Coklat kekuningan. Andosol adalah jenis tanah berwarna hitam. Litosol adalah tanah berbatu batu, materi pembentuknya berasal dari batuan keras yang belum mengalami pelapukan secara sempurna. Dalam ilmu geologi batuan adalah benda padat yang terbuat secara alami dari mineral dan atau mineraloid. Adapun jenis geologi di Kecamatan Tinggimoncong yaitu batuan sedimen.

4.3.3 Kondisi Hidrologi

Hidrologi adalah Cabang ilmu geografi yang mempelajari seputar pergerakan, distribusi, dan kualitas air yang ada di bumi serta siklus hidrologi dan sumber daya air. Kondisi hidrologi di Kecamatan Tinggimoncong meliputi genangan periodik. Adanya saluran irigasi yang mengalir sawah – sawah penduduk sangat membantu dalam sektor pertanian. Disamping itu, ada pula sumur bor yang digunakan warga untuk keperluan sehari – hari seperti mandi dan mencuci.

4.3.4 Kondisi Klimatologi

Klimatologi adalah kondisi cuaca yang dirata-ratakan selama periode waktu yang panjang. Intensitas curah hujan adalah jumlah curah hujan yang turun persatuan waktu. Curah hujan adalah banyaknya hujan yang turun disuatu



daerah dalam jangka waktu tertentu yang diukur dengan menampung air hujan dalam tabung dan dihitung dari volume air yang dapat ditampung dibagi dengan luas tabung. Kecamatan Tinggimoncong memiliki dua musim atau iklim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Kondisi iklim Kecamatan Tinggimoncong dikategorikan daerah beriklim sedang. Musim kemarau berlangsung pada bulan Mei – agustus dengan temperatur rata – rata 20 °C – 32 °C dan musim hujan yang biasa terjadi pada bulan September – April dengan curah hujan 200-300 mm.



V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.5 Identitas Responden

Identitas dari responden merupakan suatu keadaan yang menggambarkan kondisi secara umum responden. Identitas dari responden yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu: umur, tingkat pendidikan, dan jumlah tanggungan anggota keluarga.

5.5.1 Umur Responden

Umur mempengaruhi kemampuan seseorang untuk bekerja. Umur produktif lebih mampu memperoleh pendapatan dibandingkan dengan umur non produktif. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dipengaruhi oleh struktur umur (Putri and Setiawan 2013). Umur yang produktif adalah umur penduduk antara 15-59 tahun dan umur tidak produktif antara 0-14 tahun serta lebih atau sama dengan dari 60 tahun (Andika 2021). Umur responden dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur

No	Umur	Jumlah Responden	Persentase %
1	10-19	1	3,33
2	20-29	7	23,33
3	30-39	17	56,67
4	40-49	5	16,67
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer Setelah diolah 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 30 responden berdasarkan umur responden pada Kawasan Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna di Lingkungan Lembanna, Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa adalah umur 10-19 yaitu sebanyak 1 orang atau 3,33%, umur

20-29 sebanyak 7 orang atau 23,33%, umur 30-39 sebanyak 17 orang atau 56,67 %, dan umur 40-49 sebanyak 5 orang atau 16,67%. Hal ini menunjukkan bahwa responden berada pada umur produktif lebih banyak dibandingkan dengan umur yang non produktif. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyono et al (2006) bahwa semakin tua umur seseorang akan menurunnya pendapatan yang diterima karena kemampuan fisik dan besarnya tenaga kerja efektif yang semakin menurun begitu pula sebaliknya.

5.5.2 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan dan pengetahuan seseorang akan membantu dalam penyerapan informasi dan pengambilan keputusan. Pendidikan yang rendah, dapat berpengaruh dalam peningkatan pendapatan petani. Tingkat pendidikan responden yang dimaksud dalam penelitian ini diukur berdasarkan tingkat pendidikan formal yang pernah diikuti. Kategori tingkat pendidikan dibagi atas tiga yaitu, rendah (SD), sedang (SMP), dan tinggi (SMA dan Perguruan tinggi) (Purwanti 2007). Tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Tidak Tamat SD	7	23,33%
2	Tamat SD	15	50%
3	SMP	8	26,67%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data Primer Setelah diolah 2022

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan responden hanya sampai pada tingkat tamat SD yaitu sebesar 50% dari total keseluruhan responden. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masih

dalam kategori rendah. Cahyono (2011) mengatakan bahwa tingkat pendidikan akan mempengaruhi pola pikir dan perilaku petani terhadap hutan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka pekerjaan dan pendapatannya akan semakin layak dan meningkat.

5.1.3. Jumlah Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga merupakan semua yang menjadi tanggungan kepala keluarga baik yang berada dalam satu rumah maupun diluar rumah seperti istri, anak dan anggota keluarga yang lain yang berada dalam rumah tersebut. Semakin banyak anggota keluarga yang tinggal dalam rumah, semakin banyak pula biaya hidup yang harus dikeluarkan. Pengklasifikasian jumlah tanggungan keluarga responden dikelompokkan atas 3 kategori, yaitu kecil apabila jumlah tanggungan lebih kecil atau sama dengan 3, sedang jika berjumlah 4-6 orang dan besar bila jumlahnya sama dengan 7. Jumlah tanggungan keluarga responden dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga.

NO	Klasifikasi Tanggungan Keluarga	Jumlah Responden
1	1-3	17
2	4-6	13
3	7-8	0
Jumlah		30

Sumber: Data Primer Setelah diolah 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki jumlah tanggungan 1-3 orang dengan jumlah sebanyak 17 orang dari total keseluruhan responden. Hal ini menunjukkan bahwa kategori jumlah tanggungan keluarga responden masuk kategori kecil.

5.6 Penerimaan masyarakat pada Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus

Lembanna

Penerimaan adalah sejumlah uang yang diterima dari penjualan produknya kepada pedagang atau langsung kepada konsumen (Husain,2004).

a. Bidang Barang

Pedagang adalah orang yang pekerjaannya berdagang, baik itu berjualan makanan, bahan-bahan pokok sehari-hari maupun kebutuhan tambahan. Pada taman wisata alam malino hutan pinus lembanna dijadikan sebagai sumber mata pencarian. Beberapa penerimaan pedagang dibidang barang dapat dilihat di Tabel 4.

Tabel 4. Penerimaan Responden Dibidang Barang

No	Nama Responden	Penerimaan (Rp/bulan)	Penerimaan (Rp/Tahun)
1.	Mansur	1.830.000	21.960.000
2.	Rosmayani	2.250.000	27.000.000
3.	Mahira	3.020.000	36.240.000
4.	M.aris	1.930.000	23.160.000
5.	Kamaluddin	2.260.000	27.120.000
Total		11.290.000	135.480.000
Rata-rata		2.258.000	27.096.000

Sumber : Data Primer setelah diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa penerimaan total di bidang barang di Taman Wisata Alam Hutan Pinus Lembanna Kelurahan Patappang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan sebesar Rp. 135.480.000/tahun, dengan rata-rata penerimaan responden setiap tahunnya sebesar Rp. 27.096.000/tahun, penerimaanyang paling tinggi adalah Mahira sebesar Rp. 3.020.000/bulan dan sebesar 36.240.000/tahunnya hal ini disebabkan karena banyaknya pengunjung yang meminati jualan responden dan penerimaan nama

responden yang paling rendah adalah Mansur sebesar Rp.1.830.000/bulan dan sebesar Rp.21.960.000/tahunnya hal ini disebabkan karena kurangnya pengunjung yang meminati jualan responden.

b. Bidang Jasa

Jasa adalah setiap tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak yang lain, yang pada dasarnya bersifat *intangible* (Tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu (Kotler,1997:83).

Beberapa penerimaan responden dibidang jasa dapat dilihat di Tabel 5.

Tabel 5. Penerimaan Responden Dibidang Jasa

No	Nama Responden	Penerimaan (Rp/bulan)	Penerimaan (Rp/Tahun)
1.	Gassing	1.000.000	12.000.000
2.	Lahadi	1.000.000	12.000.000
3.	Suardi	1.200.000	14.400.000
4.	Daeng Paka	900.000	10.800.000
	Total	4.100.000	49.200.000
	Rata-rata	1.025.000	12.300.000

Sumber : Data Primer setelah diolah 2022

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa penerimaan total di bidang jasa di Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna Kelurahan Patappang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan sebesar Rp. 4.100.000/ bulan dan sebesar Rp.49.200.000/tahunnya dengan rata-rata penerimaan responden setiap bulannya sebesar Rp. 1.025.000/bulan dan sebesar Rp. 12.300.000/tahunnya, penerimaan yang paling tinggi adalah Suardi sebesar Rp. 1.200.000/bulan dan sebesar Rp. 14.400.000/tahunnya, hal ini disebabkan karena suardi masuk kerja 5 hari dalam satu pekan. Penerimaan nama responden yang paling rendah adalah Daeng Paka sebesar Rp.900.000/bulan dan sebesar Rp.10.800.000/tahunnya, hal ini disebabkan karena upah yang diberikan sudah

ditentukan oleh pihak desa dengan alasan daeng paka bekerja dalam satu pekan hanya satu kali yaitu dihari jumat saja.

c. Bidang Barang dan Jasa

Barang dan Jasa adalah orang yang pekerjaannya menjual barang sekaligus menawarkan produk dalam bentuk pelayanan jasa. Beberapa penerimaan pedagang dibidang perdagangan dan Jasa dapat dilihat di Tabel 6.

Tabel 6. Penerimaan Responden Dibidang Barang dan Jasa

No	Nama Responden	Penerimaan (Rp/bulan)	Penerimaan (Rp/Tahun)
1.	Sumarni	6.874.000	82.488.000
2.	Anwar	5.540.000	66.480.000
3.	Wahyuni	5.810.000	69.720.000
4.	Tata jabbar	6.200.000	74.400.000
5.	Subaedah	5.230.000	62.760.000
6.	Darma	3.580.000	42.960.000
7.	Halim	3.560.000	42.720.000
8.	Kamaruddin	3.280.000	39.360.000
9.	Bulan	2.240.000	26.880.000
10.	Natria	3.660.000	43.920.000
11.	Nurhayati	2.810.000	33.720.000
12.	Ismail	3.270.000	39.240.000
13.	Rukiah	4.028.000	48.336.000
14.	Baharuddin	1.980.000	23.760.000
15.	Mas Siswanto	4.318.000	51.816.000
16.	Muri Abu	5.114.000	61.368.000
17.	Syarifuddin B	5.700.000	68.400.000
18.	Halim	2.560.000	30.720.000
19.	Dewi	1.970.000	23.640.000
20.	Nia	1.990.000	23.880.000
21.	Kartina	2.200.000	26.400.000
Total		81.914.000	982.968.000
Rata-rata		3.900.667	46.808.000

Sumber : Data Primer setelah diolah 2022

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa penerimaan total di bidang barang dan jasa di Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna Kelurahan Patappang

Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan sebesar Rp. 81.914.000/bulan dan sebesar Rp.982.968.000/tahunnya dengan rata-rata penerimaan responden sebesar Rp. 3.900.667/bulan dan sebesar Rp.46.808.000/tahunnya. Penerimaan responden yang paling tinggi adalah Sumarni sebesar Rp. 6.874.000 /bulan dan sebesar Rp. 82.488.000/tahunnya hal ini disebabkan karena banyaknya pengunjung yang meminati jualan responden dengan melayani pengunjung baik di bidang barang maupun jasa dan penerimaan nama responden yang paling rendah adalah Dewi sebesar Rp. 1.970.000/bulan dan sebesar Rp. 23.640.000/tahunnya, hal ini disebabkan karena kurangnya minat pengunjung untuk membeli barang atau menggunakan jasa responden.

5.7 Pengeluaran Masyarakat pada Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus

Lembanna

Pengeluaran merupakan pengorbanan yang harus dilakukan untuk melaksanakan suatu proses produksi yang dinyatakan dengan satuan uang sesuai harga pasar yang berlaku baik yang sudah terjadi ataupun yang akan terjadi (Ramadani Niko 2011). Beberapa pengeluaran pedagang dibidang barang maupun jasa dapat dilihat di Tabel 7.

Tabel 7. Pengeluaran Dibidang Barang, Jasa, Barang dan Jasa

Bidang	No	Nama Responden	Pengeluaran (Rp/bulan)	Pengeluaran (Rp/Tahun)
Barang	1.	A1	1.010.000	12.120.000
	2.	A2	1.640.000	19.680.000
	3.	A3	1.480.000	17.760.000
	4.	A4	1.588.000	19.056.000
	5.	A5	1.342.000	16.104.000
Jasa	6.	B1	468.000	5.616.000
	7.	B2	288.000	3.456.000
	8.	B3	760.000	9.120.000
	9.	B4	260.000	3.120.000

Bidang	No	Nama Responden	Pengeluaran (Rp/bulan)	Pengeluaran (Rp/Tahun)
Barang & Jasa	10.	C1	3.641.000	43.692.000
	11.	C2	3.473.000	41.676.000
	12.	C3	3.761.000	45.132.000
	13.	C4	1.491.000	17.892.000
	14.	C5	2.391.000	28.692.000
	15.	C6	1.538.000	18.456.000
	16.	C7	2.224.000	26.688.000
	17.	C8	1.936.000	23.232.000
	18.	C9	698.000	8.376.000
	19.	C10	1.083.000	12.996.000
	20.	C11	2.335.000	28.020.000
	21.	C12	2.450.000	29.400.000
	22.	C13	3.133.000	37.596.000
	23.	C14	1.351.000	16.212.000
	24.	C15	2.063.000	24.756.000
	25.	C16	2.314.000	27.768.000
	26.	C17	4.584.000	55.008.000
	27.	C18	1.418.000	17.016.000
	28.	C19	934.000	11.208.000
	29.	C20	1.640.000	19.680.000
	30.	C21	1.798.000	21.576.000
		Total	54.832.000	657.984.000
		Rata-rata	1.827.733	21.932.800

Sumber : Data Primer setelah diolah 2022

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa total pengeluaran di bidang barang, jasa, barang dan jasa pada Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna Kelurahan Patappang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan sebesar Rp. 54.832.000/bulan dan sebesar Rp. 657.984.000/tahunnya dengan rata-rata pengeluaran responden Rp. 1.827.73/bulan dan sebesar Rp. 21.932.800/tahunnya.

Pengeluaran responden yang paling tinggi di bidang barang adalah A2 sebesar Rp. 1.640.000/bulan dan sebesar Rp. 19.680.000/tahunnya, hal ini disebabkan karena banyaknya jumlah persediaan barang yang dibeli untuk mendapatkan

keuntungan yang lebih besar dan pengeluaran nama responden yang paling rendah adalah A1 sebesar Rp. 1.010.000/bulan dan sebesar Rp. 12.120.000/tahunnya, hal ini disebabkan karena kurangnya modal untuk membeli persediaan barang.

Pengeluaran responden paling tinggi di bidang jasa adalah B3 sebesar Rp. 760.000/bulan dan sebesar Rp. 9.120.000/tahunnya, hal ini disebabkan karena jarak rumah responden ke Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna lumayan jauh sehingga responden harus mengeluarkan biaya bensin sehingga sampai ke Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna dan pengeluaran responden yang paling rendah adalah B3 sebesar Rp. 260.000/bulan dan sebesar Rp. 3.120.000/tahunnya, hal ini disebabkan karena jarak rumah responden dekat dari Taman Wisata Alam Malino hutan pinus lembanna sehingga bisa ditempuh dengan berjalan kaki, hal inilah yang menjadi sebab pengeluaran responden rendah.

Pengeluaran responden paling tinggi dibidang barang dan jasa adalah C17 sebesar Rp. 4.584.000/bulan dan sebesar Rp. 55.008.000/tahunnya, hal ini disebabkan karena banyaknya jumlah persediaan barang yang dibeli dan pengeluaran responden yang paling rendah dibidang barang dan jasa adalah C9 sebesar Rp. 698.000/bulan dan sebesar Rp. 8.376.000/tahunnya, hal ini disebabkan karena kurangnya jumlah barang yang dibeli untuk dijual dan disewakan kembali sehingga pengeluarannya rendah.

5.8 Pendapatan Masyarakat pada Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari suatu pekerjaan atau usaha. Besarnya pendapatan seseorang tergantung pada kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan (Tallo et al. 2019). Pendapatan dari kegiatan usaha baik di bidang barang dan jasa di Kawasan Taman Wisata Alam Malino diperoleh penerimaan dikurangi dengan biaya. Pendapatan responden terdiri dari beberapa kegiatan usaha yaitu dibidang barang, bidang jasa. Pendapatan dari bidang barang terdiri dari pedagang gorengan, indomie siram, pop mie, nasi, rokok, kopi, air mineral. Pendapatan dibidang jasa terdiri penyewaan tenda, penyewaan gas *portable*, penyewaan hammock, penyewaan matras, cas hp, parkir, penyewaan toilet, dan petugas kebersihan lingkungan. Beberapa pendapatan pedagang dibidang barang maupun jasa dapat dilihat di Tabel 8.

Tabel 8. Pendapatan Responden Pada Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna Kelurahan Patappang Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan

Bidang	No	Nama Responden	Penerimaan (Rp/Tahun)	Pengeluaran (Rp/Tahun)	Pendapatan (Rp/Tahun)
Barang	1.	A1	21.960.000	12.120.000	9.840.000
	2.	A2	27.000.000	19.680.000	7.320.000
	3.	A3	36.240.000	17.760.000	18.480.000
	4.	A4	23.160.000	19.056.000	4.104.000
	5.	A5	27.120.000	16.104.000	11.016.000
		Total	135.480.000	84.720.000	50.760.000
		Rata-rata	27.096.000	16.944.000	10.152.000
Jasa	6.	B1	12.000.000	2.496.000	9.504.000
	7.	B2	12.000.000	3.456.000	8.544.000
	8.	B3	14.400.000	9.120.000	5.280.000
	9.	B4	10.800.000	3.120.000	7.680.000
		Total	49.200.000	18.192.000	31.008.000
		Rata-rata	12.300.000	4.548.000	7.752.000
	10.	C1	82.488.000	43.692.000	38.796.000
	11.	C2	66.480.000	41.676.000	24.804.000
	12.	C3	69.720.000	45.132.000	24.588.000
	13.	C4	74.400.000	17.892.000	56.508.000
	14.	C5	62.760.000	28.692.000	34.068.000

Bidang	No	Nama Responden	Penerimaan (Rp/Tahun)	Pengeluaran (Rp/Tahun)	Pendapatan (Rp/Tahun)
Barang & Jasa	15.	C6	42.960.000	18.456.000	24.504.000
	16.	C7	42.720.000	26.688.000	16.032.000
	17.	C8	39.360.000	23.232.000	16.128.000
	18.	C9	26.880.000	8.376.000	18.504.000
	19.	C10	43.920.000	12.996.000	30.924.000
	20.	C11	33.720.000	28.020.000	5.700.000
	21.	C12	39.240.000	29.400.000	9.840.000
	22.	C13	48.336.000	37.596.000	10.740.000
	23.	C14	23.760.000	16.212.000	7.548.000
	24.	C15	51.816.000	24.756.000	27.060.000
	25.	C16	61.368.000	27.768.000	33.600.000
	26.	C17	68.400.000	55.008.000	13.392.000
	27.	C18	30.720.000	17.016.000	13.704.000
	28.	C19	23.640.000	11.208.000	12.432.000
	29.	C20	23.880.000	19.680.000	4.200.000
	30.	C21	26.400.000	21.576.000	4.824.000
	Total		982.968.000	555.072.000	427.896.000
	Rata-rata		46.808.000	26.432.000	20.376.000
	Total Keseluruhan		1.167.648.000	657.984.000	509.664.000
	Rata-rata		38.921.600	21.932.800	16.988.800

Sumber : Data Primer setelah diolah 2022

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa total keseluruhan pendapatan responden pada lokasi penelitian ini sebesar Rp. 509.664.000/tahun dengan rata-rata pendapatan responden setiap tahunnya sebesar Rp.16.988.000. Pendapatan yang paling tinggi dibidang barang adalah A3 sebesar Rp. 18.480.000/tahunnya hal ini disebabkan karena banyaknya jumlah barang yang dijual dan diminati pengunjung, dan pendapatan yang paling terendah adalah A4 sebesar Rp. 4.104.000/tahun hal ini disebabkan karena kurangnya persediaan barang yang dijual sehingga mengurangi rasa minat pengunjung untuk membeli karena apa yang dibutuhkan tidak ada.

Pendapatan yang paling tinggi dibidang jasa adalah B1 sebesar Rp. 9.504.000/tahun hal ini karena dipengaruhi oleh pengeluarannya yang rendah sedangkan pendapatan paling rendah adalah B3 yaitu sebesar Rp. 5.280.000/tahun hal ini disebabkan karena pengeluarannya yang tinggi. Pendapatan yang paling tinggi dibidang barang dan jasa adalah C1 sebesar Rp. 38.796.000/tahun hal ini disebabkan karena banyaknya jumlah barang yang dijual sehingga membuat pengunjung meminati atau membeli barang dan menggunakan jasanya sehingga pendapatannya tinggi sedangkan pendapatan yang paling rendah dibidang barang dan jasa adalah C20 sebesar Rp. 4.200.000/tahunnya hal ini disebabkan karena kurangnya minat pengunjung untuk membeli barang atau memakai jasanya.

Menurut Yudhohusodo dalam Yulida, R (2005) bahwa suatu pendapatan rumah tangga dikatakan tinggi jika pendapatannya lebih dari Rp. 900.000/bulan. Jadi, tingkat pendapatan masyarakat di daerah penelitian ini menunjukkan pendapatan tinggi karena rata-rata pendapatan masyarakat sekitar Kawasan Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus lembanna sebesar Rp.1.415.666/bulan.

VI. PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pendapatan masyarakat sekitar Kawasan Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna dari 30 orang responden yang ada, memiliki total pendapatan yaitu untuk bidang barang sebesar Rp.50.760.000/tahun, bidang jasa sebesar Rp.31.008.000/tahun dan bidang barang dan jasa sebesar Rp. 427.896.000/tahun, dengan pendapatan keseluruhan dari bidang barang, jasa dan barang dan jasa yaitu sebesar Rp. 509.664.000/tahun dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 16.988.800/tahun.

6.2 Saran

Pemerintah dan instansi yang menaungi Kawasan Taman Wisata Alam Malino Hutan Pinus Lembanna lebih meningkatkan lagi partisipasinya dengan meningkatkan daya tarik pengunjung melalui strategi baru seperti aneka spot watfoto unik dan untuk masyarakat harus lebih meningkatkan kerukunan dan gotong royong sehingga kedepannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lingkungan lembanna.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika dalam Muthmainnah (2021), et al. "Analisis Pendapatan Ekowisata Hutan Pinus Rombeng di Desa Boontolojong Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng (Income Analysis Of Rombeng Pinus Eco-Tourism In Boontolojong Village Uluere District Bantaeng Regency)." *Prosiding Fahutan 2.02*(2021).
- Arikunto 2005 *Prosedur Penelitian*. Surabaya :Airlangga
- (BKSDA) Balai Konservasi Sumberdaya Alam Sulawesi Selatan. 1991. *Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan* : Jakarta.
- Cahyono, S.A dalam Muthmainnah (2021), et al. "Analisis Pendapatan Ekowisata Hutan Pinus Rombeng di Desa Boontolojong Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng (Income Analysis Of Rombeng Pinus Eco-Tourism In Boontolojong Village Uluere District Bantaeng Regency)." *Prosiding Fahutan 2.02*(2021).
- Cahyono, S. A., Jariyah, N. A., And Indrajaya, Y dalam Muthmainnah (2021), et al. "Analisis Pendapatan Ekowisata Hutan Pinus Rombeng di Desa Boontolojong Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng (Income Analysis Of Rombeng Pinus Eco-Tourism In Boontolojong Village Uluere District Bantaeng Regency)." *Prosiding Fahutan 2.02*(2021).
- Fatmawati dalam Muthmainnah (2021). "Analisis Pendapatan Ekowisata Hutan pinus Rombeng di Desa Boontolojong Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng (Income Analysis Of Rombeng Pinus Eco-Tourism In Boontolojong Village Uluere District Bantaeng Regency)." *Prosiding Fahutan 2.02*(2021).
- Harahap, M. (2018). Tanggapan pengunjung terhadap fasilitas objek wisata rumahbatu Serombou di Kabupaten Rokanhulu. *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 5(1),1-8.
- Husain dalam Tuwaidan, M. Ga., & Memah, M. Y.(2021). "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Keuntungan Warung Sayur Di Liwas Kelurahan

Ranomuut Kecamatan Paal Dua Kota Manado.” *Agri-Sosioekonomi* 17.(3)825-832.

Jazuli. 2010. *Manfaat Hutan Lindung*. CV. Sinar Cemerlang Abadi:Jakarta.

Nyamon S. (1987). *Ilmu pariwisata*, Jakarta : Pradnya Paramita.

Putri, A.D., And Setiawan dalam Muthmainnah (2021).,et al. “Analisis Pendapatan Ekowisata Hutan Pinus Rombeng di Desa Boontolojong Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng (Income Analysis Of Rombeng Pinus Eco-Tourism In Boontolojong Village Uluere District Bantaeng Regency).” *Prosiding Fahutan* 2.02(2021).

Purwanti dalam Muthmainnah (2021).,et al. “Analisis Pendapatan Ekowisata Hutan Pinus Rombeng di Desa Boontolojong Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng (Income Analysis Of Rombeng Pinus Eco-Tourism In Boontolojong Village Uluere District Bantaeng Regency).” *Prosiding Fahutan* 2.02(2021).

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang *Konservasi Sumberdaya Alam Hayati*, Kementrian Kehutanan, Jakarta.

Tallo et al dalam Muthmainnah (2021).,et al. “Analisis Pendapatan Ekowisata Hutan Pinus Rombeng di Desa Boontolojong Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng (Income Analysis Of Rombeng Pinus Eco-Tourism In Boontolojong Village Uluere District Bantaeng Regency).” *Prosiding Fahutan* 2.02(2021).

Yadi et al dalam Muthmainnah (2021).,et al. “Analisis Pendapatan Ekowisata Hutan Pinus Rombeng di Desa Boontolojong Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng (Income Analysis Of Rombeng Pinus Eco-Tourism In Boontolojong Village Uluere District Bantaeng Regency).” *Prosiding Fahutan* 2.02(2021).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kusioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

STUDI ASPEK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN
PATAPPANG KECAMATAN TINGGIMONCONG KABUPATEN GOWA
PROVINSI SULAWESI SELATAN

I. Data Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Umur Responden :
4. Jenis Kelamin P/L :
5. Status Perkawinan :
6. Jumlah Tanggungan :
7. Riwayat Pendidikan :
 - a. SD :
 - b. SMP :
 - c. SMA :
 - d. Perguruan Tinggi :
8. Pekerjaan :
 - a. Tetap
 - b. sampingan

II. Pertanyaan

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menjual dilembanna?
2. Barang apa saja yang bapak/ibu jual?
3. Berapa harga barang yang bapak/ibu jual?
4. Berapa yang laku per hari?
5. Berapa pendapatan per hari/per bulan?
6. Berapa pengeluaran bapak/ibu per/hari?
7. Jumlah tanggungan keluarga bapak/ibu?
8. Sudah berapa lama bapak/ibu tinggal di kelurahan patappang?
9. Sebelum adanya Taman wisata Alam malino Hutan Pinus Lembanna ini pekerjaan utama Bapak/Ibu apa?
10. Kenapa bapak/ibu lebih memilih pekerjaan yang sekarang daripada pekerjaan Bapak/Ibu sebelumnya?

Lampiran 2. Data Responden

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Alamat	Jumlah Anggota Keluarga	Pekerjaan	
							Tetap	Sampingan
1	Gassing	43	L	Tidak Tamat SD	Tanetea	5 Orang	Petani	Petugas parkir
2	M. Aris	41	L	Tidak Tamat SD	Kampung Baru	4 Orang	Petani	Pedagang
3	Baharuddin	39	L	Tidak Tamat SD	Kampung Baru	4 Orang	Petani	Pedagang
4	Sumarni	35	P	Tamat SD	Biringkanaya	4 Orang	Petani	Pedagang
5	Lahadi	33	L	Tamat SD	Kampung Baru	5 Orang	Petani	Petugas Parkir
6	Suardi	19	L	Tamat SD	Kampung Baru	3 Orang	Petani	Petugas Parkir
7	Rukiah	32	P	Tamat SD	Tappajeng	4 Orang	Petani	Pedagang
8	Ismail	27	L	Tamat SD	Lembanna	3 Orang	Petani	Pedagang
9	Nurhayati	29	P	Tamat SD	Lembang panai	3 Orang	Petani	Pedagang
10	Kamaruddin	32	L	Tidak Tamat SD	Tappanjeng	5 Orang	Petani	Pedagang
11	Dewi	35	P	Tamat SD	Buluballea	5 Orang	Petani	Pedagang
12	Darma	27	P	Tamat SD	Buluballea	3 Orang	Petani	Pedagang
13	Natria	25	P	Tamat SD	Buluballea	2 Orang	Petani	Pedagang
14	Wahyuni	25	P	SMP	Tanetea	3 Orang	Petani	Pedagang
15	Kartina	43	P	Tidak Tamat SD	Lembanna	6 Orang	Petani	Pedagang
16	Mahira	26	P	Tamat SD	Kampung Baru	3 Orang	Petani	Pedagang
17	Syarifuddin B	39	L	Tamat SD	Kampung Baru	3 Orang	Petani	Pedagang
18	Muri Abu	33	L	SMP	Kampung Baru	2 Orang	Petani	Pedagang
19	Salim	31	L	Tamat SD	Silanggaya	3 Orang	Petani	Pedagang
20	Mansur	34	L	SMP	Tappanjeng	3 Orang	Petani	Pedagang
21	Kamaluddin	30	L	Tamat SD	Tappanjeng	3 Orang	Petani	Pedagang
22	Halim	28	L	SMP	Kampung Baru	2 Orang	Petani	Pedagang
23	Daeng Paka	40	L	Tidak Tamat SD	Lembanna	5 Orang	Petani	Petugas Kebersihan
24	Nia	35	P	Tamat SD	Buluballea	3 Orang	Petani	Pedagang
25	Mas siswanto	39	L	SMP	Jawa timur	6 Orang	Petani	Pedagang
26	Bulan	36	P	SMP	Kampung Baru	3 Orang	Petani	Pedagang
27	Rosmayani	32	P	SMP	Kampung Baru	3 Orang	Petani	Pedagang
28	Subaedah	37	P	Tamat SD	Tanetea	3 Orang	Petani	Pedagang
29	Tata ja'bar	40	L	Tidak Tamat SD	Lembanna	5 Orang	Petani	Pedagang
30	Anwar	39	L	SMP	Lembanna	4 Orang	Petani	Pedagang

Lampiran 3. Penerimaan Responden di Bidang Barang

Responden	Barang	Jumlah Barang/ Minggu		Harga per unit (Rp)	Penerimaan (Rp/Minggu)	Penerimaan (Rp/Bulan)	Penerimaan (Rp/Tahun)
Mansur	Mie	15	Bungkus	7.500	112.500	450.000	5.400.000
	Pop Mie	5	Cap	15.000	75.000	300.000	3.600.000
	Kopi	10	Gelas	5.000	50.000	200.000	2.400.000
	Gorengan	50	Biji	1.000	50.000	200.000	2.400.000
	Air mineral	20	Gelas	1.000	20.000	80.000	960.000
	Rokok	5	Bungkus	30.000	150.000	600.000	7.200.000
	Total				457.000	1.830.000	21.960.000
Rosmayani	Mie	15	Bungkus	7.500	112.500	450.000	5.400.000
	Pop Mie	5	Cap	15.000	75.000	300.000	3.600.000
	Nasi	5	Piring	5.000	25.000	100.000	1.200.000
	Rokok	10	Bungkus	30.000	300.000	1.200.000	14.400.000
	Gorengan	50	Biji	1.000	50.000	200.000	2.400.000
	Total				562.500	2.250.000	27.000.000
Mahira	Mie	20	Bungkus	7.500	150.000	600.000	7.200.000
	Pop Mie	17	Cap	15.000	255.000	1.020.000	12.240.000
	Rokok	10	Bungkus	30.000	300.000	1.200.000	14.400.000
	Gorengan	50	Biji	1.000	50.000	200.000	2.400.000
	Total				775.000	3.020.000	36.240.000
M. Aris	Mie	15	Bungkus	7.500	112.500	450.000	5.400.000
	Air mineral	10	Botol	6.000	60.000	240.000	2.880.000
	Rokok	10	Bungkus	30.000	300.000	1.200.000	14.400.000
	Gorengan	10	Biji	1.000	10.000	40.000	480.000
	Total				482.500	1.930.000	23.160.000
Kamaluddin	Mie	20	Bungkus	7.500	150.000	600.000	7.200.000
	Air mineral	30	Botol	6.000	180.000	720.000	8.640.000
	Rokok	3	Bungkus	30.000	90.000	360.000	4.320.000
	Gorengan	20	Biji	1.000	20.000	80.000	960.000
	Nasi	10	Piring	5.000	50.000	200.000	2.400.000
	Sarabba	5	Gelas	5.000	25.000	100.000	1.200.000
	Kopi	10	Gelas	5.000	50.000	200.000	2.400.000
	Total				565.000	2.260.000	27.120.000

Lampiran 4. Penerimaan Bidang Barang dan Jasa

Responden	Barang & Jasa	Jumlah Barang/ Minggu		Harga per unit (Rp)	Penerimaan (Rp/Minggu)	Penerimaan (Rp/Bulan)	Penerimaan (Rp/Tahun)
Sumarni	Mie	85	Bungkus	7.500	637.500	2.550.000	30.600.000
	Pop mie	5	Cap	15.000	75.000	300.000	3.600.000
	Air mineral	50	Gelas	1.000	50.000	200.000	2.400.000
	Kopi	12	Gelas	5.000	60.000	240.000	2.880.000
	Rokok	20	Bungkus	30.000	600.000	2.400.000	28.800.000
	Tenda	5	Buah	40.000	200.000	800.000	9.600.000
	Hammock	3	Buah	15.000	45.000	180.000	2.160.000
	WC	17	Orang	3.000	51.000	204.000	2.448.000
Total					1.718.500	6.874.000	82.488.000
Anwar	Mie	60	Bungkus	7.500	450.000	1.800.000	21.600.000
	Kopi	15	Gelas	5.000	75.000	300.000	3.600.000
	Air mineral	20	Gelas	1.000	20.000	80.000	960.000
	Rokok	20	Bungkus	30.000	600.000	2.400.000	28.800.000
	Tenda	3	Buah	40.000	120.000	480.000	5.760.000
	Hammock	5	Buah	15.000	75.000	300.000	3.600.000
	WC	15	Orang	3.000	45.000	180.000	2.160.000
Total					1.385.000	5.540.000	66.480.000
Wahyuni	Mie	35	Bungkus	7.500	262.500	1.050.000	12.600.000
	Kopi	20	Gelas	5.000	100.000	400.000	4.800.000
	Nasi	10	Piring	5.000	50.000	200.000	2.400.000
	Air mineral	10	Botol	6.000	60.000	240.000	2.880.000
	Gorengan	20	Biji	1.000	20.000	80.000	960.000
	Rokok	25	Bungkus	30.000	750.000	3.000.000	36.000.000
	Tenda	3	Buah	40.000	120.000	480.000	5.760.000
	Hammock	5	Buah	15.000	75.000	300.000	3.600.000
	WC	5	Orang	3.000	15.000	60.000	720.000
Total					1.452.500	5.810.000	69.720.000
Tata Jabbar	Mie	60	Bungkus	7.500	450.000	1.800.000	21.600.000
	Kopi	25	Gelas	5.000	125.000	500.000	6.000.000
	Pop mie	5	Cap	15.000	75.000	300.000	3.600.000
	Air mineral	5	Gelas	1.000	30.000	120.000	1.440.000
	Gorengan	15	Biji	1.000	15.000	60.000	720.000
	Rokok	3	Bungkus	30.000	90.000	360.000	4.320.000
	Tenda	15	Buah	40.000	600.000	2.400.000	28.800.000
	Hammock	7	Buah	15.000	105.000	420.000	5.040.000
	WC	20	Orang	3.000	60.000	240.000	2.880.000
Total					1.550.000	6.200.000	74.400.000
	Mie	25	Bungkus	7.500	187.500	750.000	9.000.000
	Kopi	25	Gelas	5.000	125.000	500.000	6.000.000
	Gorengan	50	Biji	1.000	50.000	200.000	2.400.000

Subaedah	Air mineral	5	Botol	6.000	30.000	120.000	1.440.000
	Rokok	15	Bungkus	30.000	450.000	1.800.000	21.600.000
	Tenda	3	Buah	40.000	120.000	480.000	5.760.000
	Hammock	2	Buah	15.000	300.000	1.200.000	14.400.000
	WC	15	Orang	3.000	45.000	180.000	2.160.000
	Total				1.307.500	5.230.000	62.760.000

Responden	Barang & Jasa	Jumlah Barang/ Minggu		Harga per unit(Rp)	Penerimaan (Rp/Minggu)	Penerimaan (Rp/Bulan)	Penerimaan (Rp/Tahun)
Darma	Kopi	5	Gelas	5.000	25.000	100.000	1.200.000
	Nasi	5	Piring	5.000	25.000	100.000	1.200.000
	Gorengan	30	Biji	1.000	30.000	120.000	1.440.000
	Rokok	15	Bungkus	30.000	450.000	1.800.000	21.600.000
	Tenda	5	Buah	40.000	200.000	800.000	9.600.000
	Cas HP	3	Buah	5.000	15.000	60.000	720.000
	Total				895.000	3.580.000	42.960.000
Salim	Mie	20	Bungkus	7.500	150.000	600.000	7.200.000
	Pop mie	5	Gelas	5.000	75.000	300.000	3.600.000
	Kopi	6	Gelas	5.000	30.000	120.000	1.440.000
	Nasi	10	Piring	5.000	50.000	200.000	2.400.000
	Rokok	5	Bungkus	30.000	150.000	600.000	7.200.000
	Air mineral	10	Gelas	1.000	10.000	40.000	480.000
	Cas HP	5	Buah	5.000	25.000	100.000	1.200.000
	Tenda	10	Buah	40.000	400.000	1.600.000	19.200.000
	Total				890.000	3.560.000	42.720.000
Kamaruddin	Mie	20	Bungkus	7.500	150.000	600.000	7.200.000
	Pop mie	2	Gelas	15.000	30.000	120.000	1.440.000
	Gorengan	10	Biji	1.000	10.000	40.000	480.000
	Gas portable	5	Buah	15.000	75.000	300.000	3.600.000
	Nasi	10	Piring	5.000	50.000	200.000	2.400.000
	Rokok	3	Bungkus	30.000	90.000	360.000	4.320.000
	Cas HP	3	Buah	5.000	15.000	60.000	720.000
	Tenda	10	Buah	40.000	400.000	1.600.000	19.200.000
	Total				820.000	3.280.000	39.360.000
Bulan	Mie	20	Bungkus	7.500	150.000	600.000	7.200.000
	Kopi	5	Gelas	5.000	25.000	100.000	1.200.000
	Air mineral	5	Botol	6.000	30.000	120.000	1.440.000
	Gorengan	30	Biji	1.000	30.000	120.000	1.440.000
	Hammock	10	Buah	15.000	150.000	600.000	7.200.000
	Rokok	5	Bungkus	30.000	150.000	600.000	7.200.000
	Cas HP	5	Buah	5.000	25.000	100.000	1.200.000
	Total				560.000	2.240.000	26.880.000
Natria	Mie	20	Bungkus	7.500	150.000	600.000	7.200.000
	Kopi	10	Gelas	5.000	50.000	200.000	2.400.000
	Air mineral	10	Botol	6.000	60.000	240.000	2.880.000
	Gorengan	10	Biji	1.000	10.000	40.000	480.000
	Hammock	2	Buah	15.000	30.000	120.000	1.440.000
	Rokok	20	Bungkus	30.000	600.000	2.400.000	28.800.000
	Cas HP	3	Buah	5.000	15.000	60.000	720.000
	Total				915.000	3.660.000	43.920.000

Nurhayati	Mie	15	Bungkus	7.500	112.500	450.000	5.400.000
	Kopi	5	Gelas	5.000	25.000	100.000	1.200.000
	Air mineral	10	Botol	6.000	60.000	240.000	2.880.000
	Pop mie	2	Cap	15.000	30.000	120.000	1.440.000
	Rokok	10	Bungkus	30.000	300.000	1.200.000	14.400.000
	Cas HP	5	Buah	5.000	25.000	100.000	1.200.000
	Hammoc	10	Buah	15.000	150.000	600.000	7.200.000
	Total				702.500	2.810.000	33.720.000

Responden	Barang & Jasa		Jumlah Barang/ Minggu	Harga per unit(Rp)	Penerimaan (Rp/Minggu)	Penerimaan (Rp/Bulan)	Penerimaan (Rp/Tahun)
Ismail	Mie	15	Bungkus	7.500	112.500	450.000	5.400.000
	Kopi	10	Gelas	5.000	50.000	200.000	2.400.000
	Air mineral	5	Botol	6.000	30.000	120.000	1.440.000
	Gorengan	10	Biji	1.000	10.000	40.000	480.000
	Rokok	20	Bungkus	30.000	600.000	2.400.000	28.800.000
	Cas HP	3	Buah	5.000	15.000	60.000	720.000
	Total				817.500	3.270.000	39.240.000
Rukiah	Mie	20	Bungkus	7.500	150.000	600.000	7.200.000
	Kopi	15	Gelas	5.000	75.000	300.000	3.600.000
	Air mineral	2	Botol	6.000	12.000	48.000	576.000
	Gorengan	5	Biji	1.000	5.000	20.000	240.000
	Rokok	20	Bungkus	30.000	600.000	2.400.000	28.800.000
	Tenda	3	Buah	40.000	120.000	480.000	5.760.000
	Hammock	3	Buah	15.000	45.000	180.000	2.160.000
	Total				1.007.000	4.028.000	48.336.000
Baharuddin	Mie	10	Bungkus	7.500	75.000	300.000	3.600.000
	Kopi	10	Gelas	5.000	50.000	200.000	2.400.000
	Air mineral	5	Botol	6.000	30.000	120.000	1.440.000
	Gorengan	15	Biji	1.000	15.000	60.000	720.000
	Rokok	10	Bungkus	30.000	300.000	1.200.000	14.400.000
	Cas HP	5	Buah	5.000	25.000	100.000	1.200.000
	Total				495.000	1.980.000	23.760.000
Mas siswanto	Mie	15	Bungkus	7.500	112.500	450.000	5.400.000
	Kopi	12	Gelas	5.000	60.000	240.000	2.880.000
	Air mineral	12	Botol	6.000	72.000	288.000	3.456.000
	Gorengan	55	Biji	1.000	55.000	220.000	2.640.000
	Rokok	15	Bungkus	30.000	450.000	1.800.000	21.600.000
	Hammock	10	Buah	15.000	150.000	600.000	7.200.000
	Tenda	3	Buah	40.000	120.000	480.000	5.760.000
	WC	20	Orang	3.000	60.000	240.000	2.880.000
	Total				1.079.500	4.318.000	51.816.000
Muri abu	Mie	35	Bungkus	7.500	262.500	1.050.000	12.600.000
	Kopi	2	Gelas	5.000	10.000	40.000	480.000
	Air mineral	15	Botol	6.000	90.000	360.000	4.320.000
	Gorengan	15	Biji	1.000	15.000	60.000	720.000
	Rokok	10	Bungkus	30.000	300.000	1.200.000	14.400.000
	Gas portable	7	Buah	15.000	105.000	420.000	5.040.000
	Hammock	2	Buah	15.000	30.000	120.000	1.440.000
	Tenda	10	Buah	40.000	400.000	1.600.000	19.200.000
	WC	22	Orang	3.000	66.000	264.000	3.168.000
	Total				1.278.500	5.114.000	61.368.000

Syarifuddin B	Mie	20	Bungkus	7.500	150.000	600.000	7.200.000
	Kopi	75	Gelas	5.000	375.000	1.500.000	18.000.000
	Rokok	10	Bungkus	30.000	300.000	1.200.000	14.400.000
	Tenda	15	Buah	40.000	600.000	2.400.000	28.800.000
			Total		1.425.000	5.700.000	68.400.000

Responden	Barang & Jasa	Jumlah Barang/ Minggu		Harga per unit(Rp)	Penerimaan (Rp/Minggu)	Penerimaan (Rp/Bulan)	Penerimaan (Rp/Tahun)
Halim	Pop mie	5	Cap	15.000	75.000	300.000	3.600.000
	Air mineral	20	Gelas	1.000	20.000	80.000	960.000
	Kopi	15	Gelas	5.000	75.000	300.000	3.600.000
	Rokok	5	Bungkus	30.000	150.000	600.000	7.200.000
	Hammock	15	Buah	40.000	150.000	600.000	7.200.000
			Total		640.000	2.560.000	30.720.000
Dewi	Mie	5	Bungkus	7.500	37.500	150.000	1.800.000
	Air Mineral	5	Botol	15.000	30.000	120.000	1.440.000
	Gas Portable	20	Biji	1.000	75.000	300.000	3.600.000
	Cas Hp	5	Gelas	5.000	25.000	100.000	1.200.000
	Rokok	5	Bungkus	30.000	150.000	600.000	7.200.000
	Kopi	5	Buah	40.000	25.000	100.000	1.200.000
	Hammock	10	Buah	15.000	150.000	600.000	7.200.000
			Total		492.000	1.970.000	23.640.000
Nia	Mie	5	Bungkus	7.500	37.500	150.000	1.800.000
	Air Mineral	5	Botol	6.000	30.000	120.000	1.440.000
	Gorengan	5	Biji	1.000	5.000	20.000	240.000
	Gas Portable	2	Buah	15.000	30.000	120.000	1.440.000
	Cas Hp	3	Orang	5.000	15.000	60.000	720.000
	Rokok	7	Bungkus	30.000	210.000	840.000	10.080.000
	Tenda	3	Buah	40.000	120.000	480.000	5.760.000
	Kopi	10	Gelas	5.000	50.000	200.000	2.400.000
			Total		497.500	1.990.000	23.880.000
Kartina	Mie	10	Bungkus	7.500	75.000	300.000	3.600.000
	Air Mineral	5	Botol	6.000	30.000	120.000	1.440.000
	Tenda	5	Buah	40.000	200.000	800.000	9.600.000
	Cas Hp	3	Gelas	5.000	15.000	60.000	720.000
	Rokok	5	Bungkus	30.000	150.000	600.000	7.200.000
	Kopi	10	Gelas	40.000	50.000	200.000	2.400.000
	Hammock	2	Buah	15.000	30.000	120.000	1.440.000
			Total		550.000	2.200.000	26.400.000

Lampiran 5. Pengeluaran Dibidang Barang

Responden	Barang	Jumlah Barang/ Minggu		Harga Satuan (Rp)	Pengeluaran (Rp/Minggu)	Pengeluaran (Rp/Bulan)	Pengeluaran (Rp/Tahun)
1. Mansur	Mie	15	Bungkus	3.200	48.000	192.000	2.304.000
	Pop Mie	5	Cap	5.000	25.000	100.000	1.200.000
	Kopi	10	Bungkus	1.000	10.000	40.000	480.000
	Terigu	1	Kilo	10.000	10.000	40.000	480.000
	Gula	1	Kilo	12.000	12.000	48.000	576.000
	Rokok	5	Bungkus	27.500	137.500	550.000	6.600.000
	Air Mineral	20	Botol	500	10.000	40.000	480.000
	Total				252.500	1.010.000	12.120.000
Rosmayani	Mie	15	Bungkus	3.200	48.000	192.000	2.304.000
	Pop Mie	5	Cap	5.000	25.000	100.000	1.200.000
	Beras	5	Liter	8.000	40.000	160.000	1.920.000
	Terigu	1	Kilo	10.000	10.000	40.000	480.000
	Gula	1	Kilo	12.000	12.000	48.000	576.000
	Rokok	10	Bungkus	27.500	275.000	1.100.000	13.200.000
	Total				410.000	1.640.000	19.680.000
3.Mahira	Mie	20	Bungkus	3.200	48.000	192.000	2.304.000
	Pop Mie	17	Cap	5.000	25.000	100.000	1.200.000
	Terigu	2	Kilo	10.000	10.000	40.000	480.000
	Gula	2	Kilo	12.000	12.000	48.000	576.000
	Rokok	10	Bungkus	27.500	275.000	1.100.000	13.200.000
	Total				370.000	1.480.000	17.760.000
4. M. Aris	Mie	15	Bungkus	3.200	48.000	192.000	2.304.000
	Air Mineral	10	Botol	3.000	30.000	120.000	1.440.000
	Terigu	2	Kilo	10.000	20.000	80.000	960.000
	Gula	2	Kilo	12.000	24.000	96.000	1.152.000
	Rokok	10	Bungkus	27.500	275.000	1.100.000	13.200.000
	Total				55.700	1.588.000	19.056.000
Kamaluddin	Mie	20	Bungkus	3.200	64.000	256.000	3.072.000
	Beras	5	Liter	8.000	40.000	160.000	1.920.000
	Terigu	2	Kilo	10.000	20.000	80.000	960.000
	Gula	2	Kilo	12.000	24.000	96.000	1.152.000
	Rokok	3	Bungkus	27.500	82.500	330.000	3.960.000
	Kopi	15	Bungkus	1.000	15.000	60.000	720.000
	Air Mineral	30	Botol	3.000	90.000	360.000	4.320.000
	Total				335.500	1.342.000	16.104.000

Lampiran 6. Pengeluaran Dibidang Jasa

Responden	Barang	Jumlah Barang/ Minggu		Harga Satuan (Rp)	Pengeluaran (Rp/Minggu)	Pengeluaran (Rp/Bulan)	Pengeluaran (Rp/Tahun)
1. Gassing	Rokok	2	Bungkus	16.000	32.000	128.000	1.536.000
	Kopi	2	Gelas	5.000	10.000	40.000	480.000
	Gorengan	10	Biji	1.000	10.000	300.000	3.600.000
	Total				52.000	468.000	5.616.000
2. Lahadi	Rokok	2	Bungkus	16.000	32.000	128.000	1.536.000
	Kopi	2	Gelas	5.000	10.000	40.000	480.000
	Gorengan	10	Biji	1.000	10.000	40.000	480.000
	Bensin	2	Liter	10.000	20.000	80.000	960.000
	Total				72.000	288.000	3.456.000
3. Suardi	Rokok	5	Bungkus	25.000	125.000	500.000	6.000.000
	Kopi	8	Gelas	5.000	40.000	160.000	1.920.000
	Gorengan	25	Biji	1.000	25.000	100.000	1.200.000
	Total				760.000	760.000	9.120.000
4. Daeng Paka	Bensin	4	Liter	10.000	40.000	160.000	1.920.000
	Rokok	1	Bungkus	25.000	25.000	100.000	1.200.000
	Total				65.000	260.000	3.120.000

Lampiran 7 Pengeluaran dibidang Barang dan Jasa

Responden	Barang & Jasa	Jumlah Barang/ Minggu		Harga per unit(Rp)	Pengeluaran (Rp/Minggu)	Pengeluaran (Rp/Bulan)	Pengeluaran (Rp/Tahun)
Sumarni	Mie	85	Bungkus	3.200	272.000	1.088.000	13.056.000
	Pop mie	5	Cap	5.000	25.000	100.000	1.200.000
	Air mineral	50	Gelas	500	25.000	100.000	1.200.000
	Kopi	12	Bungkus	1.000	12.000	48.000	576.000
	Rokok	20	Bungkus	25.000	500.000	2.000.000	24.000.000
	Tenda	1	Buah	200.000	200.000	200.000	2.400.000
	Hammock	3	Buah	35.000	105.000	105.000	1.260.000
	Total				1.139.000	3.641.000	43.692.000
Anwar	Mie	60	Bungkus	3.200	192.000	768.000	9.216.000
	Pop mie	5	Cap	5.000	25.000	100.000	1.200.000
	Air mineral	20	Botol	3.000	60.000	240.000	2.880.000
	Kopi	15	Bungkus	1.000	15.000	60.000	720.000
	Rokok	20	Bungkus	25.000	500.000	2.000.000	24.000.000
	Tenda	1	Buah	200.000	200.000	200.000	2.400.000
	Hammock	3	Buah	35.000	105.000	105.000	1.260.000
	Total				1.097.000	3.473.000	41.676.000
Wahyuni	Mie	35	Bungkus	3.200	112.000	448.000	5.376.000
	Pop mie	5	Cap	5.000	25.000	100.000	1.200.000
	Air mineral	20	Botol	3.000	60.000	240.000	2.880.000
	Kopi	20	Bungkus	1.000	20.000	80.000	960.000
	Rokok	25	Bungkus	25.000	625.000	2.000.000	24.000.000
	Tenda	1	Buah	200.000	200.000	200.000	2.400.000
	Hammock	3	Buah	35.000	105.000	105.000	1.260.000
	Gula	1	Liter	12.000	12.000	48.000	576.000
	Terigu	1	Liter	10.000	10.000	40.000	480.000
	Total				1.169.000	3.761.000	45.132.000
Tata jabbar	Mie	35	Bungkus	3.200	112.000	448.000	5.376.000
	Pop mie	5	Cap	5.000	25.000	100.000	1.200.000
	Air mineral	20	Botol	3.000	60.000	240.000	2.880.000
	Kopi	20	Bungkus	1.000	20.000	80.000	960.000
	Rokok	3	Bungkus	25.000	75.000	300.000	3.600.000
	Tenda	1	Buah	200.000	200.000	200.000	2.400.000
	Hammock	1	Buah	35.000	35.000	35.000	420.000
	Gula	1	Liter	12.000	12.000	48.000	576.000
	Terigu	1	Liter	10.000	10.000	40.000	480.000
	Total				549.000	1.491.000	17.892.000
Subaedah	Mie	25	Bungkus	3.200	80.000	320.000	3.840.000
	Gula	1	Liter	12.000	12.000	48.000	576.000
	Terigu	1	Liter	10.000	10.000	40.000	480.000
	Air mineral	5	Botol	3.000	15.000	60.000	720.000
	Kopi	25	Bungkus	1.000	25.000	100.000	1.200.000
	Rokok	15	Bungkus	25.000	375.000	1.500.000	18.000.000
	Tenda	1	Buah	200.000	200.000	200.000	2.400.000
	Hammock	1	Buah	35.000	35.000	35.000	420.000
	Gula	1	Liter	12.000	12.000	48.000	576.000

	Terigu	1	Liter	10.000	12.000	40.000	480.000
			Total		774.000	2.391.000	28.692.000

Responden	Barang & Jasa	Jumlah Barang/ Minggu		Harga per unit(Rp)	Pengeluaran (Rp/Minggu)	Pengeluaran (Rp/Bulan)	Pengeluaran (Rp/Tahun)
Darma	Mie	25	Bungkus	3.200	80.000	320.000	3.840.000
	Air mineral	5	Botol	3.000	15.000	60.000	720.000
	Kopi	25	Bungkus	1.000	25.000	100.000	1.200.000
	Rokok	3	Bungkus	25.000	75.000	300.000	3.600.000
	Tenda	3	Buah	200.000	600.000	600.000	7.200.000
	Hammock	2	Buah	35.000	70.000	70.000	840.000
	Gula	1	Liter	12.000	12.000	48.000	576.000
	Terigu	1	Liter	10.000	10.000	40.000	480.000
			Total		887.000	1.538.000	18.456.000
Salim	Mie	20	Bungkus	3.200	64.000	256.000	3.072.000
	Kopi	5	Bungkus	1.000	5.000	20.000	240.000
	Rokok	15	Bungkus	25.000	375.000	1.500.000	18.000.000
	Tenda	2	Buah	200.000	400.000	400.000	4.800.000
	Beras	5	Liter	8.000	40.000	160.000	1.920.000
	Gula	1	Liter	12.000	12.000	48.000	576.000
	Terigu	1	Liter	10.000	10.000	40.000	480.000
			Total		906.000	2.424.000	29.088.000
Kamaruddin	Mie	20	Bungkus	3.200	64.000	256.000	3.072.000
	Kopi	5	Bungkus	1.000	5.000	20.000	240.000
	Rokok	5	Bungkus	25.000	125.000	500.000	6.000.000
	Tenda	5	Buah	200.000	1.000.000	1.000.000	12.000.000
	Beras	5	Liter	8.000	40.000	160.000	1.920.000
			Total		1.234.000	1.936.000	23.232.000
Bulan	Mie	20	Bungkus	3.200	64.000	256.000	3.072.000
	Pop mie	2	Liter	5.000	10.000	40.000	480.000
	Rokok	3	Bungkus	25.000	75.000	300.000	3.600.000
	Hammock	2	Buah	35.000	70.000	70.000	840.000
	Beras	1	Liter	8.000	8.000	32.000	384.000
			Total		227.000	698.000	8.376.000
Natria	Mie	20	Bungkus	3.200	64.000	256.000	3.072.000
	Pop mie	2	Liter	5.000	10.000	40.000	480.000
	Rokok	3	Bungkus	25.000	75.000	300.000	3.600.000
	Gas Portable	5	Buah	11.000	55.000	220.000	2.640.000
	Beras	1	Liter	8.000	8.000	32.000	384.000
	Air Mineral	5	Botol	3.000	15.000	60.000	720.000
	Hammoc	5	Buah	35.000	175.000	175.000	2.100.000
			Total		402.000	1.083.000	12.996.000
Nurhayati	Terigu	1	Liter	10.000	10.000	40.000	480.000
	Gula	1	Liter	12.000	12.000	48.000	576.000
	Kopi	10	Bungkus	1.000	10.000	40.000	480.000
	Rokok	20	Bungkus	25.000	500.000	2.000.000	24.000.000
	Hammoc	5	Buah	35.000	175.000	175.000	2.100.000
	Beras	1	Liter	8.000	8.000	32.000	384.000
			Total		715.000	2.335.000	28.020.000

Responden	Barang & Jasa	Jumlah Barang/ Minggu		Harga per unit(Rp)	Pengeluaran (Rp/Minggu)	Pengeluaran (Rp/Bulan)	Pengeluaran (Rp/Tahun)
Ismail	Mie	15	Bungkus	3.200	48.000	192.000	2.304.000
	Rokok	20	Bungkus	25.000	500.000	2.000.000	24.000.000
	Kopi	10	Bungkus	1.000	10.000	40.000	480.000
	Air mineral	5	Botol	3.000	15.000	60.000	720.000
	Gula	1	Liter	12.000	12.000	48.000	576.000
	Terigu	1	Liter	10.000	10.000	40.000	480.000
	Hammock	2	Buah	35.000	70.000	70.000	840.000
	Total				665.000	2.450.000	29.400.000
Rukiah	Mie	20	Bungkus	3.200	64.000	256.000	3.072.000
	Rokok	20	Bungkus	25.000	500.000	2.000.000	24.000.000
	Kopi	15	Bungkus	1.000	15.000	60.000	720.000
	Air mineral	2	Botol	3.000	6.000	24.000	288.000
	Gula	1	Liter	12.000	12.000	48.000	576.000
	Terigu	1	Liter	10.000	10.000	40.000	480.000
	Tenda	3	Buah	200.000	600.000	600.000	7.200.000
	Hammock	3	Buah	35.000	105.000	105.000	1.260.000
	Total				1.312.000	3.133.000	37.596.000
Baharuddin	Mie	10	Bungkus	3.200	32.000	128.000	1.536.000
	Air mineral	5	Botol	3.000	15.000	60.000	720.000
	Gula	1	Liter	12.000	12.000	48.000	576.000
	Terigu	1	Liter	10.000	10.000	40.000	480.000
	Kopi	10	Bungkus	1.000	10.000	40.000	480.000
	Rokok	10	Bungkus	25.000	250.000	1.000.000	12.000.000
	Hammock	1	Buah	35.000	35.000	35.000	420.000
	Total				364.000	1.351.000	16.212.000
Mas siswanto	Mie	15	Bungkus	3.200	48.000	192.000	2.304.000
	Gula	1	Liter	12.000	12.000	48.000	576.000
	Terigu	1	Liter	10.000	10.000	40.000	480.000
	Kopi	12	Bungkus	1.000	12.000	48.000	576.000
	Rokok	15	Bungkus	25.000	375.000	1.500.000	18.000.000
	Tenda	1	Buah	200.000	200.000	200.000	2.400.000
	Hammock	1	Buah	35.000	35.000	35.000	420.000
	Total				692.000	2.063.000	24.756.000
Muri Abu	Mie	35	Bungkus	3.200	112.000	448.000	5.376.000
	Gula	1	Liter	12.000	12.000	48.000	576.000
	Terigu	1	Liter	10.000	10.000	40.000	480.000
	Air mineral	15	Botol	3.000	45.000	180.000	2.160.000
	Kopi	5	Bungkus	1.000	5.000	20.000	240.000
	Rokok	10	Bungkus	25.000	250.000	1.000.000	12.000.000
	Tenda	1	Buah	200.000	200.000	200.000	2.400.000
	Hammock	2	Buah	35.000	70.000	70.000	840.000
	Gas Portable	7	Buah	11.000	77.000	308.000	3.696.000
	Total				781.000	2.314.000	27.768.000

Responden	Barang & Jasa	Jumlah Barang/ Minggu		Harga per unit(Rp)	Pengeluaran (Rp/Minggu)	Pengeluaran (Rp/Bulan)	Pengeluaran (Rp/Tahun)
Syarifuddin B	Mie	20	Bungkus	3.200	64.000	256.000	3.072.000
	Kopi	70	Bungkus	1.000	70.000	280.000	3.360.000
	Rokok	10	Bungkus	25.000	250.000	1.000.000	12.000.000
	Tenda	15	Buah	200.000	3.000.000	3.000.000	36.000.000
	Gula	1	Liter	12.000	12.000	48.000	576.000
	Total				3.396.000	4.584.000	55.008.000
Halim	Mie	20	Bungkus	3.200	64.000	256.000	3.072.000
	Pop mie	5	Cap	5.000	25.000	100.000	1.200.000
	Kopi	15	Bungkus	1.000	15.000	60.000	720.000
	Rokok	5	Bungkus	25.000	125.000	500.000	6.000.000
	Hammock	10	Buah	35.000	350.000	350.000	4.200.000
	Air mineral	1	Dos	16.000	16.000	64.000	768.000
	Gula	1	Liter	12.000	12.000	48.000	576.000
	Terigu	1	Liter	10.000	10.000	40.000	480.000
	Total				617.000	1.418.000	17.016.000
Dewi	Mie	5	Bungkus	3.200	16.000	64.000	768.000
	Kopi	5	Bungkus	1.000	5.000	20.000	240.000
	Rokok	5	Bungkus	25.000	125.000	500.000	6.000.000
	Air mineral	5	Botol	3.000	15.000	60.000	720.000
	Gas portable	5	Buah	11.000	55.000	220.000	2.640.000
	Hammock	2	Buah	35.000	70.000	70.000	840.000
	Total				286.000	934.000	11.208.000
Nia	Mie	5	Bungkus	3.200	16.000	64.000	768.000
	Kopi	10	Bungkus	1.000	10.000	40.000	480.000
	Air mineral	5	Botol	3.000	15.000	60.000	720.000
	Gula	1	Liter	12.000	12.000	48.000	576.000
	Terigu	1	Liter	10.000	10.000	40.000	480.000
	Rokok	7	Bungkus	25.000	175.000	700.000	8.400.000
	Gas portable	2	Buah	11.000	22.000	88.000	1.056.000
	Tenda	3	Buah	200.000	600.000	600.000	7.200.000
	Total				860.000	1.640.000	19.680.000
	Mie	10	Bungkus	3.200	32.000	128.000	1.536.000
Kartina	Kopi	10	Bungkus	1.000	10.000	40.000	480.000
	Air mineral	5	Botol	3.000	15.000	60.000	720.000
	Rokok	5	Bungkus	25.000	125.000	500.000	6.000.000
	Tenda	5	Buah	200.000	1.000.000	1.000.000	12.000.000
	Hammoc	2	Buah	35.000	70.000	70.000	840.000
	Total				1.252.000	1.798.000	21.576.000

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara pemilik warung (Ibu Sumarni)



Gambar 2. Wawancara dengan petugas parkir (Suardi)



Gambar 3. wawancara dengan petugas kebersihan (Bapak Daeng Paka)



Gambar 4. Pengisian kuisioner dan wawancara pemilik warung(Bapak anwar)



Gambar 5. wawancara dengan pemilik warung (Ibu wahyuni)



Gambar 6. wawancara dengan pemilik warung (Bapak Tata Jabbar)



Gambar 7. wawancara dengan pemilik warung (Ibu Subaedah)



Gambar 8. wawancara dengan pemilik warung (Ibu Darma,Bapak Halim,Bapak Mansur & Bapak Kamaruddin)



Gambar 9. wawancara dengan pemilik warung (Ibu Rosmayani)



Gambar 10. wawancara dengan pemilik warung (Ibu Mahira)



Gambar 11. wawancara dengan pemilik warung (Ibu Bulan)



Gambar 12. wawancara dengan pemilik warung (Ibu Natria)



Gambar 13. wawancara dengan pemilik warung (Ibu Nurhayati)



Gambar 14. wawancara dengan pemilik warung (Bapak Ismail)



Gambar 15. wawancara dengan pemilik warung (Ibu Rukiah)



Gambar 16. wawancara dengan pemilik warung (Bapak M.Aris)



Gambar 17. wawancara dengan pemilik warung (Mas Siswanto)



Gambar 18. wawancara dengan pemilik warung (Bapak Salim)



Gambar 19. wawancara dengan pemilik warung (Ibu Maria)



Gambar 20. wawancara dengan pemilik warung (Bapak Baharuddin)



Gambar 21. wawancara dengan pemilik warung (Bapak Muri Abu)



Gambar 22. wawancara dengan pemilik warung (Bapak Syarifuddin B)



Gambar 23. Petugas Parkir (Bapak Gassing & Bapak Lahadi)



Lampiran 9. Surat Izin Penelitian

REGISTRASI/2341/DPM-PTSP/PENELITIAN/VII/2022



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 JL. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111

Sungguminasa, 25 Juli 2022

Nomor : 503/926/DPM-PTSP/PENELITIAN/VII/2022

Lamp :

Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
 BKSDA GOWA
 di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 5716/S.01/PTSP/2022 tanggal 20 Juli 2022 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: VIVIAN SAFITRI
Tempat/Tanggal Lahir	: Waitii / 8 Desember 1999
Nomor Pokok	: 105951101618
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: KEHUTANAN
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa(S1)
Alamat	: Lasapisa

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul **"STUDI ASPEK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PADA PENGELOLAAN KAWASAN TAMAN WISATA ALAM LEMBANNA DI KELURAHAN PATAPPANG KECAMATAN TINGGIMONCONG KABUPATEN GOWA PROVINSI SULAWESI SELATAN"**

Selama : 22 Juli 2022 s/d 22 Agustus 2022
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.



Ditandatangani secara elektronik oleh :

a.n. BUPATI GOWA

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN

PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda

Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
3. Yang bersangkutan;
4. Peninggal

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicantik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicantik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon

2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-BSSN.



Balai Sertifikasi Elektronik



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **5716/S.01/PTSP/2022**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2428/05/C.4-VIII/VII/1443/2022 tanggal 20 Juli 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **VIVIAN SAFITRI**
Nomor Pokok : 105951101618
Program Studi : Kehutanan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" STUDI ASPEK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PADA PENGELOLAAN KAWASAN TAMAN WISATA ALAM LEMBANNA DI KELURAHAN PATAPPANG KECAMATAN TINGGI MONCONG KABUPATEN GOWA PROVINSI SULAWESI SELATAN "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Juli s/d 22 Agustus 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 20 Juli 2022

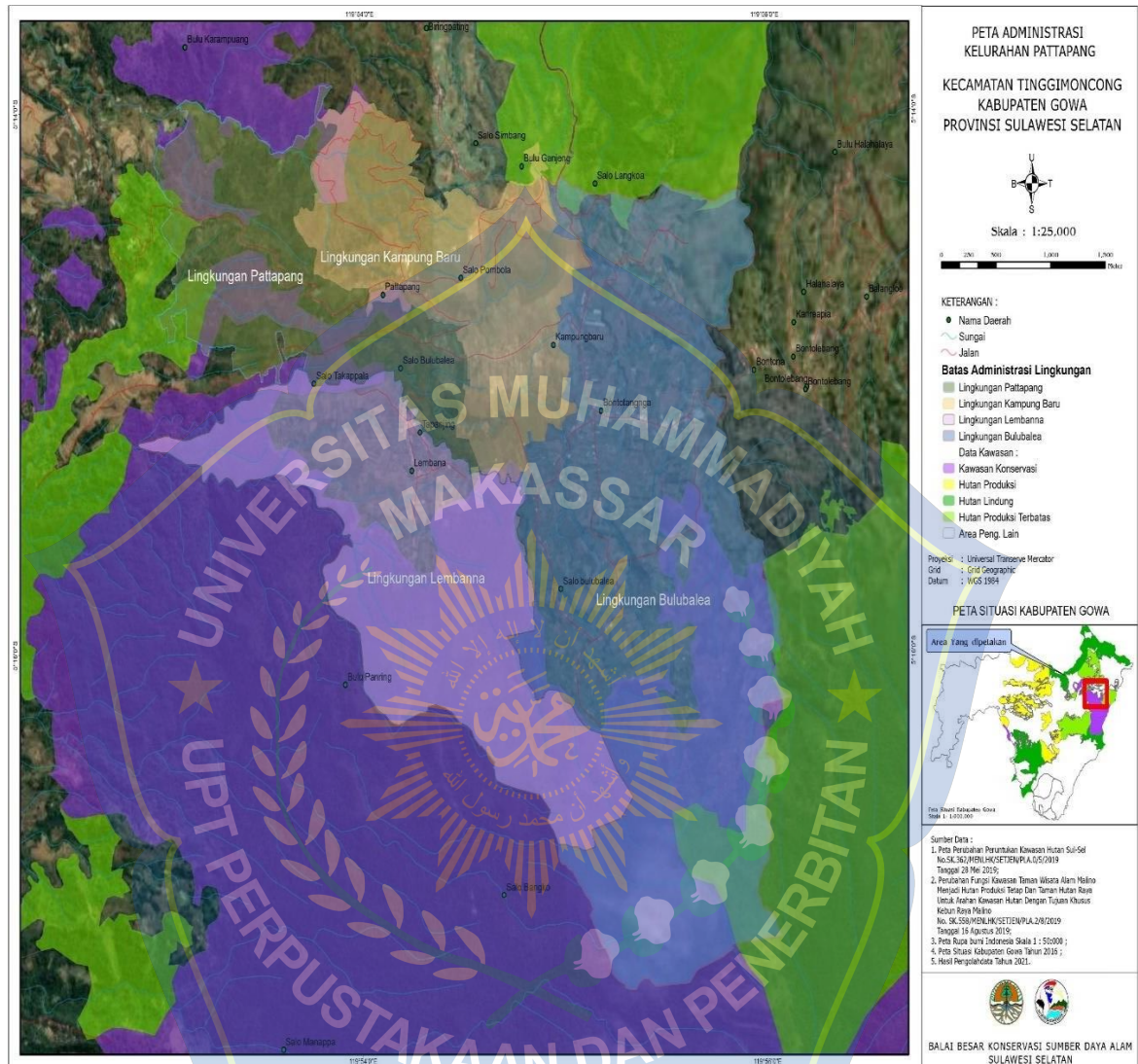
A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 10. Peta Lokasi Penelitian





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Vivian Safitri
NIM : 105951101618
Program Studi: Kehutanan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Anbang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	4 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	10 %
6	Bab 6	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 19 Agustus 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursiningsih, M.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Vivian Safitri 105951101618

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

core.ac.uk
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches 2%



BAB II Vivian Safitri 105951101618

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

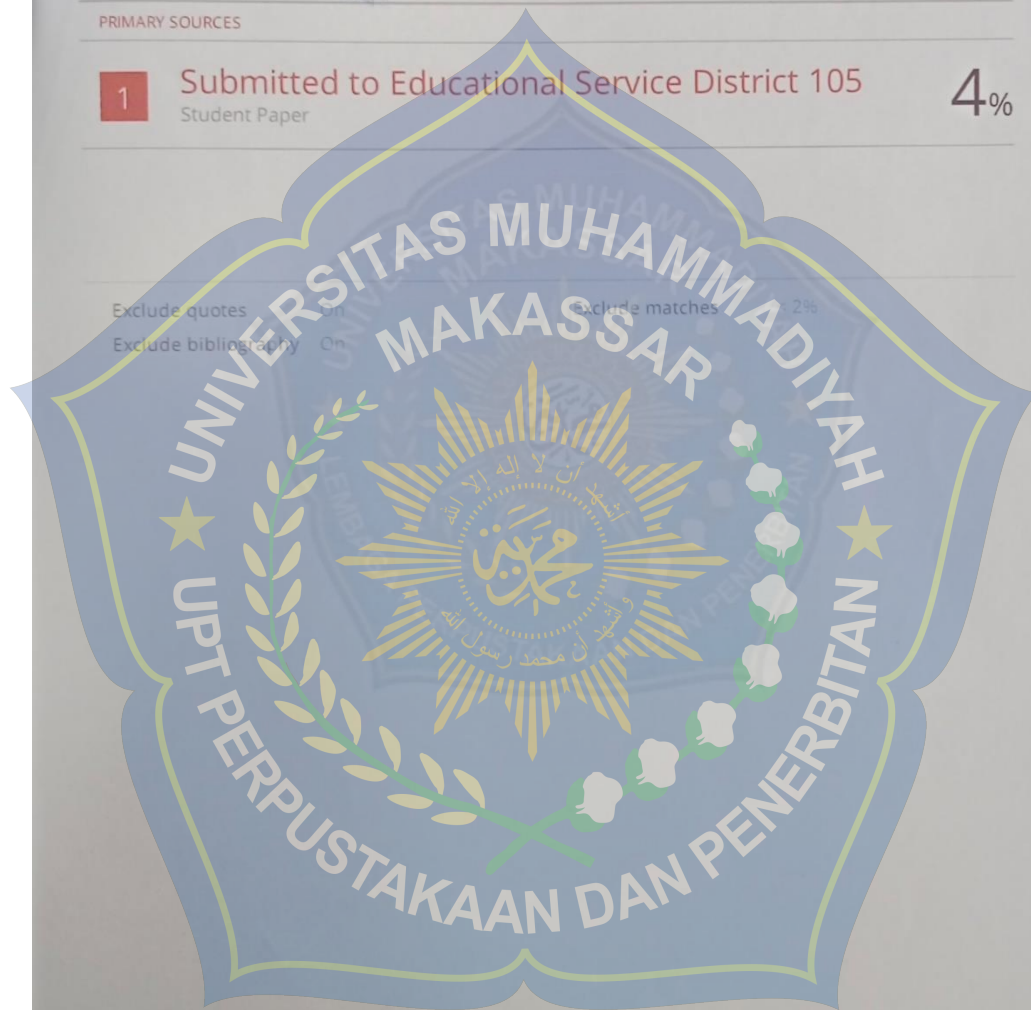
Submitted to Educational Service District 105
Student Paper

4%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches 2%



BAB III Vivian Safitri 105951101618

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

4%

2

id.123dok.com

Internet Source

3%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

< 2%



BAB IV Vivian Safitri 105951101618

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to State Islamic University of
Alauddin Makassar
Student Paper

2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches 0%



BAB V Vivian Safitri 105951101618

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BAB VI Vivian Safitri 105951101618

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.123dok.com

Internet Source

3%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches 2%



RIWAYAT HIDUP



Vivian Safitri lahir di Desa Waitii Kecamatan Tomia Kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara pada tanggal 08 Desember 1999. Penulis merupakan Anak tunggal dari pasangan Mustamin

dan Halesiah, penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2006 di SDN Waitii dan tamat padaa tahun 2012. Kemudian lulus di MTSN 4 Wakatobi pada tahun 2015. Setelah itu melanjutkan studi di SMAN 1 Tomia dan lulus pada tahun 2018. Penulis melanjutkan studi pada Program Sarjana Strata (S1) Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. Pengalaman Organisasi Kaderisasi Pramuka SMAN 1 Tomia, Kaderisasi Himpunan Pemuda Pelajar Mahasiswa Tomia (HIPPMAT), Kaderisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Makassar (IMM) Komisariat Pertanian, dan Kaderisasi Himpunan Mahasiswa Kehutanan (HMK).